

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Projek

Kebun botani (taman botani) merupakan suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Dalam kebun botani, tumbuhan koleksi dipelihara dan diberi keterangan nama dan beberapa informasi lainnya yang berguna bagi pengunjung. Sarana pendukung yang dapat mengetahui informasi tentang tumbuhan yang ada di lokasi (luar habitat) terkait dengan kebun botani adalah perpustakaan tanaman dan ruang herbarium. Keduanya diperlukan untuk kegiatan penelitian dan dokumentasi. Identifikasi/klasifikasi yang merupakan hal umum yang dilakukan di kebun botani. Kebun botani dapat pula berupa bangunan khusus untuk menumbuhkan koleksi yang tidak dapat hidup pada iklim alami tempat itu atau memerlukan perawatan khusus. Koleksi yang dapat diletakan pada kebun botani berbagai macam jenisnya, diantaranya yaitu jenis tanaman kaktus, tanaman sukulen, tanaman herbal dan lainnya. Adapun koleksi yang diletakan dalam ruang berupa tanaman khusus. Ruangan tersebut berbentuk rumah kaca, shadeshouses dengan koleksi tanaman seperti tanaman tropis, tanaman Ipine atau tanaman eksotis. Pada prinsipnya, peran kebun

botani adalah menjaga dan mengembangbiakan tanaman terkoleksi baik untuk penelitian, pendidikan maupun konservasi.

Pembuatan Kebun Botani (Botanical Garden) merupakan suatu usaha dalam menambah sarana pengembangbiakan tanaman – tanaman khusus. Pengembangbiakan dimulai dengan pembangunan sarana dan prasarana pembibitan, yang diikuti dengan penyiapan lahan dan pembangunan fisik kebun mengikuti pola dan tema yang tertuang di dalam Masterplan. Pembibitan dilakukan dengan penyiapan lahan di tempat yang telah ditentukan, termasuk pembuatan jalur sirkulasi untuk memudahkan distribusi tumbuhan. Pembibitan mencakup 2 kategori, yaitu pembibitan tumbuhan koleksi dan pembibitan bukan tumbuhan koleksi untuk tujuan penghijauan dan pertamanan.

1.1.a Orchid Botanical Garden

Saat ini tanaman hias merupakan salah satu komoditas agribisnis yang cukup berarti di Indonesia. Hal tersebut didasari karena jenisnya dapat ditanam pada areal yang relatif sempit dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan diterima masyarakat. Tanaman hias dinikmati konsumen dalam bentuk keindahannya, maka dari itu tuntutan terhadap kualitasnya sangat tinggi. Membudidayakan berbagai jenis tanaman hias dapat menjadi usaha agrobisnis yang sangat prospektif baik bagi masyarakat maupun Negara. Dalam membangun industri florikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan, perlu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Orchid Botanical Garden merupakan sarana yang akan dibangun yang bertujuan untuk melestarikan tanaman

florikultura berupa bunga Anggrek, yang di dalamnya di dukung dengan kegiatan konservasi dan penelitian terhadap bunga anggrek serta pengembangbiakanya secara berkala.

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.2.1 Tujuan

Tujuan penyusunan Landasan Teori Proyek Orchid Botanical Garden ini adalah sebagai tahap awal penyusunan landasan teori dan program judul Proyek Akhir Arsitektur (PAA).

1.2.2 Sasaran

Sasaran penyusunan Landasan Teori Proyek Orchid Botanical Garden (Taman Botani Anggrek) ini adalah tersusnya Landasan Teori Proyek yang memuat tentang gagasan awal, uraian proyek, kelayakan lokasi dan program arsitektur Proyek Akhir Arsitektur (PAA).

1.3 Lingkup Pembahasan

Proyek perancangan bangunan Orchid Botanical Garden ini merupakan desain arsitektur pada bangunan dengan tema arsitektur ramah lingkungan yang meliputi aktivitas dan kegiatan pelaku, organisasi ruang di dalam bangunan, system struktur bangunan, teknologi yang digunakan serta persyaratan desain pada Botanical Center. Disiplin ilmu botani juga digunakan dalam perancangan ruang display / ruang pameran.

1.4 Metode Pembahasan

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data primer

a.1 Studi Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi observasi pada lokasi, seting dan beberapa proyek sejenis. Dari studi observasi akan didapat data berupa foto dan informasi yang berhubungan dengan proyek.

a.2 Wawancara

wawancara yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab dengan narasumber yang berada di lokasi survey.

b. Metode pengumpulan data sekunder

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan dan analisa antara lain :

a. Studi literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Referensi tersebut berisikan tentang :

- Botanical Garden secara umum.
- Botanical Garden untuk Anggrek
- Konsep Green Building
- Teknologi yang dipakai.

b. Studi Dokumen Terkait

Dengan mengumpulkan data-data dari dokumen dan bahan bacaan yang telah di analisa sehingga dapat tersusun suatu landasan teori dan pemrograman arsitektur yang sesuai judul proyek.

1.4.2 Metode Penyusunan dan Analisa

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan dan analisa di antara lain :

- a. Metode induktif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengutip data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan dan mendokumentasikan data dari proyek sejenis.
- b. Metode Deduktif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data dari studi literature dan data dari media internet.

1.4.3 Metode Pemrograman

Metode yang dilakukan dalam pemrograman antara lain :

a. Analisa

Analisa yang dilakukan meliputi analisa proyek sejenis serta area eksisting lokasi. Sehingga dapat diketahui apa saja kebutuhan ruang, fasilitas serta aspek-aspek yang diperlukan untuk membuat Orchid Botanical Garden.

b. Sintesa

Setelah dilakukan analisa, dapat diketahui apa saja aspek-aspek yang dibutuhkan mulai dari ruang, fasilitas, aspek kenyamanan hingga aspek keamanan sehingga setelah itu dapat dibuat suatu desain yang dapat memenuhi aspek-aspek yang dibutuhkan.

1.5 Sistematika Pembahasan

1.5.1 BAB I *Pendahuluan*

Menguraikan Latar Belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

1.5.2 BAB II *Tinjauan Proyek*

Menguraikan deskripsi mengenai tinjauan umum, tinjauan khusus, batasan proyek, serta asumsi dengan pertimbangan dan alasan yang kuat.

1.5.3 BAB III *Analisa Pendekatan Arsitektur*

Menguraikan analisa pendekatan arsitektur, pendekatan system bangunan dan pendekatan kontekstual pada lingkungan sekitar.

1.5.4 BAB IV *Program Arsitektur*

Menguraikan konsep program, tujuan perencanaan, factor penentu, factor persyaratan perancangan dan program arsitektur.

1.5.5 BAB V *Kajian Teori*

Menguraikan kajian teori tema desain, interpretasi elaborasi, studi preseden, kemungkinan penerapan dan kajian teori serta permasalahan dominan.